

## ABSTRAKSI

Sholat merupakan suatu dialog antara makhluk dengan Sang Pencipta, sebagai wujud atas pengagungan dan penyerahan diri yang setulus-tulusnya kepada-Nya. Apabila dilakukan dengan khusyu' dan istiqomah maka akan menunjukkan "*jalan yang lurus*", jalan yang dapat menghantarkan kepada pembentukan pribadi yang baik, yakni dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar (Q.S. 29:45).

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama kepada anak. Orang tua secara ilahiah sebagai pendidik pertama, berkewajiban untuk mendidik anak agar mempunyai pribadi yang baik. Proses menuju kearah itu, salah satunya meningkatkan kualitas iman dan takwa, dalam bentuk membina anak taat mendirikan sholat. Karena merupakan manifestasi dari keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Orang tua yang bermatapencaharian sebagai petani, pedagang dan nelayan berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dalam keluarga. Kesibukan tersebut semakin sulit untuk berkomunikasi dalam keluarga. Sementara dipihak lain anak sangat membutuhkan bimbingan, perhatian dan pengawasan dalam pembinaan taat mendirikan sholat.

Fokus permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan orang tua dalam membina anak mendirikan sholat.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana keluarga yang bermatapencaharian sebagai petani, pedagang dan nelayan memainkan perannya dalam membina anak taat mendirikan sholat. Manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan kepada masyarakat petani, pedagang dan nelayan. Manfaat teoritis ditujukan bagi pengembangan teori pembelajaran pendidikan dalam keluarga khususnya membina anak taat mendirikan sholat, serta penelitian lanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau naturalistik dengan metode deskriptif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan aspek-aspek yang diteliti meliputi metode yang diterapkan, proses yang dilakukan, penataan situasi rumah dan kepribadian yang diharapkan orang tua.

Hasil penelitian adalah menunjukkan adanya motivasi riya karena ingin dipuji orang tua dalam mendirikan sholat. Ada sedikit perbedaan keberhasilan dalam membina anak mendirikan sholat antara keluarga yang bermatapencaharian di darat (petani dan pedagang) dengan yang di laut.

Kesimpulan, dari metode yang diterapkan, proses yang dilakukan suasana rumah yang kondusif dan relegius mempengaruhi psikologis anak taat mendirikan sholat.